

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATERI LAPORAN KEUANGAN  
DI KELAS X SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

**SERI YANI RITONGA**

NPM:14100077/ Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

**ABSTRACT**

*This study aims to know whether there is a significant influence of using expository learning strategy on students' financial statement achievement at the tenth grade students of SMK Negeri 1 Padangsidempuan. The research was conducted by applying quasi experimental method (one group pretest post test design) with 36 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 178 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of applying expository learning strategy was 90 (very good category) and b) the average of students' financial statement achievement before using expository learning strategy was 62.08 (fair category) and after using expository learning strategy was 83.33 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample  $t_{test}$ , and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). It means, there is a significant influence of using expository learning strategy on students' financial statement achievement at the tenth grade students of SMK Negeri 1 Padangsidempuan.*

**Keywords:** *expository learning strategy, financial statement material*

**PENDAHULUAN.**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin hari semakin pesat, guru sebagai pelaksana dan fasilitator dituntut agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut agar dapat memperbaiki mutu pendidikan dalam proses pembelajaran supaya tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru yang profesional senantiasa menunjukkan sikap positif, misalnya mampu menguasai kelas, menguasai bahan ajar, berinteraksi dengan siswa dan terhadap sesama guru, memberikan motivasi dan kritikan yang membangun proses belajar mengajar, membatasi emosi, memberikan dan menciptakan semangat belajar peserta didik, serta berkonsentrasi dan

terpusat pada pelajaran yang berlangsung. Salah satu instansi pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Padangsidempuan adalah salah satu pendidikan formal yang membagi jurusan kepada berbagai macam bidang, diantaranya adalah jurusan akuntansi. Jurusan ini mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat, bakat siswa untuk bekal siswa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan dunia kerja. Salah satu pelajaran yang diberikan Sekolah Menengah Kejuruan adalah mata pelajaran pengantar akuntansi adalah materi laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah materi yang mempelajari transaksi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai penyampaian

informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam suatu periode tertentu Pada materi ini siswa diharapkan mampu memahami pengertian dan cara menyusun laporan keuangan. Namun kenyataannya nilai ulangan harian siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan tidak seperti yang diharapkan

Hal ini bisa dilihat dari data yang diperoleh dari sekolah untuk pelajaran pengantar akuntansi materi laporan keuangan kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan dengan Bapak Ali Musa S.Pd pada hari selasa 27 April 2018, Dimana diperoleh data hasil belajar siswa dan secara keseluruhan masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria ketuntasan minimum), dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 75.00. Sebagaimana dilihat dari ulangan harian siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan materi laporan keuangan rata-rata 65.00 jumlah siswa kelas X Akuntansi 178 orang siswa. Dimana yang dikategorikan tidak tuntas 58% sebanyak 100 orang dan 42% yang tuntas sebanyak 74 orang. Jika rendahnya hasil belajar siswa terus berlanjut dapat mengakibatkan turunnya kualitas pendidikan khususnya kualitas siswa lulusan akuntansi.

Sedangkan upaya yang dilakukan sekolah adalah meningkatkan kinerja guru memberikan pengarahan di sekolah, adanya musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) serta penyediaan buku-buku akuntansi untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu diberikannya kesempatan kepada guru-guru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi tetapi hasil yang diperoleh belum juga memuaskan.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan di atas bisa digunakan suatu strategi pembelajaran ekspositori. Menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dapat memperbaiki kemampuan memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disajikan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil**

## **Belajar Materi Laporan Keuangan Dikelas X SMK 1 Padangsidempuan”.**

### **1.Hakekat hasil belajar materi laporan keuangan.**

belajar sebagai pengalaman agar bisa perubahan diri ke yang lebih baik. Dengan adanya belajar maka diharapkan makin bertambah baik dalam bertindak dan berperilaku, dan dimana setiap manusia pasti akan dihadapi oleh berbagai masalah sehingga didalam kehidupan manusia agar mampu belajar dan mencoba memahami dari masalah tersebut. Menurut Thorndike yang dikutip oleh Budiningsih (2008:21), “Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran”. Sedangkan menurut Skinner yang dikutip Dimiyati (2009:9) berpandangan bahwa “Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun”.

Dari beberapa teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilalui dengan berbagai faktor yang mempengaruhi proses tersebut, seperti: faktor pendidikan, interaksi dengan lingkungan, atau pengalaman hidup hingga melahirkan suatu perubahan dalam diri seorang individu. Terjadinya perubahan dalam diri manusia pada suatu keadaan merupakan keberhasilan belajar yang berorientasi pada prestasi belajar yang di peroleh, maka prestasi disebut hasil belajar. Dan untuk mengetahui perubahan dalam diri manusia perlu melakukan evaluasi dan tes.

Menurut Susanto (2016:5) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Sedangkan menurut Sanjaya (2011:27) “Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”. Dari beberapa teori di atas, peneliti dapat memberikan suatu pemahaman

bahwa hasil belajar adalah hasil yang didapatkan manusia dari interaksi lingkungan dan setelah menempuh pengalaman belajar maka siswa akan mendapatkan hasil belajar dari penilaian tes dan non tes.

Dari beberapa teori yang di atas, dapat peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat prestasi dan batas kemampuan dan evaluasi yang diberikan, baik dalam pembelajaran, keterampilan, dan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Selanjutnya menurut Susanto (2016:12) menyatakan bahwa “ Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama siswa, dalam arti kemampuan berpikir atas tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. Kedua lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber belajar siswa, metode atau strategi serta dukungan lingkungan dan keluarga”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika faktor-faktor ini mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran, maka dapat tercapai tujuan pembelajaran, namun jika faktor-faktor ini tidak mendukung maka dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengiktisaran dan penggolongan, terhadap transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasanuh (2011:1) menyatakan bahwa “Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Senada dengan pendapat Sadeli (2015:1) menyatakan bahwa “Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, pengiktisaran, penggolongan sesuai dengan tahap-tahapannya mulai dari mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Salah satu materi pembelajaran akuntansi adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu transaksi pengeluaran dan penerimaan uang yang digunakan sebagai informasi bagi si pemakai yang internal maupun eksternal. Menurut Hasanuh (2011:119) “ Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut, dan laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis yakni: a) laporan Rugi/laba. b) Neraca. c) laporan perubahan modal. d) laporan cacatan arus kas”. Namun peneliti hanya akan membahas tentang mendeskripsikan laporan Rugi/laba, mendeskripsikan neraca dan mendeskripsikan laporan perubahan modal.

#### **a) Mendeskripsikan laporan Rugi/laba.**

Laporan rugi/laba adalah perhitungan mengenai pendapatan dan beban yang dibuat setiap akhir periode tertentu. menurut Soemarso (2008:54) “ Laporan rugi/laba adalah ikhtisar pendapatan dan biaya untuk suatu jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun”. Sedangkan menurut Yadiati (2010: 55) “ Laporan laba rugi merupakan hasil usaha yang membandingkan (*matching concept*) antara pendapatan dan beban”.

Dari beberapa teori diatas, dapat peneliti menyimpulkan bahwa laporan Rugi/laba adalah transaksi yang memuat tentang jumlah transaksi pendapatan, biaya, dan beban yang digunakan sebagai penyampaian informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dalam suatu periode.

#### **b) Mendeskripsikan Neraca**

Neraca adalah transaksi yang mengenai aktiva, kewajiban dan modal yang di buat setiap akhir periode. Menurut Yadiati, (2010: 56) “ Neraca adalah laporan yang memberikan

informasi tentang posisi kekayaan perusahaan berupa keseimbangan antara aktiva dan kewajiban serta modal yang menjadi sumber kekayaan perusahaan tersebut”. Sedangkan menurut Sadeli (2015:18) “ Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari satu bulan atau satu tahun”.

Dari beberapa teori diatas, dapat peneliti menyimpulkan bahwa neraca adalah suatu daftar setiap transaksi dalam suatu perusahaan yang mengenai aktiva, kewajiban dan modal. keadaan uang ditunjukkan dengan jumlah harta, utang dan modal yang dimiliki suatu perusahaan.

### c) Mendeskripsikan Laporan Perubahan Modal.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang mengenai modal awal, laba ditahan, prive dalam satu periode. menurut Yadiati (2010:55) “ Laporan ekuitas pemilik merupakan laporan yang memberikan informasi perubahan ekuitas pemilik dalam jangka waktu tertentu”. Menurut Soemarso (2008: 54) “ Laporan perubahan modal adalah ikhtisar tentang perubahan modal yang terjadi selama jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun”. Dari beberapa teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa laporan perubahan modal adalah laporan yang memberikan perbandingan antara aktiva dengan utang yang merupakan kewajiban perusahaan kepada pemilik modal.

## 2. Hakikat Strategi Pembelajaran Ekspositori

Pembelajaran adalah perencanaan yang dibuat oleh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar siswa yang secara ter program agar siswa dapat belajar dengan aktif. Agar tercapai tujuan pembelajaran guru perlu mempersiapkan strategi dalam mengajar. Strategi pembelajaran ialah perencanaan yang dibuat oleh seseorang guru untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Sanjaya (2013:294) “Strategi pembelajaran ialah rancangan tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk rancangan yang penggunaan metode dan

pemanfaatan berbagai sumber daya/ kekuatan dalam pembelajara”. Sedangkan menurut Kemp yang dikutip Sanjaya ( 2016:126) “ Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Dari beberapa teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori dimana guru yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016:185) “Ada beberapa langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori, yaitu: a) persiapan (Preparation). b) penyajian (Presentation). c) menghubungkan (Correlation). d) menyimpulkan (Generalization). e) penerapan (Aplication).

### 1) Persiapan (*preparation*)

Langkah ini guru harus mempersiapkan bahan secara optimal. Mulai dari bahan ajar, strategi dalam mengajar, agar nantinya siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan. Menurut Sanjaya (2013:301) “ Persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran”. Sejalan dengan Hamruni (2012:80) “ persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran”. Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwapersiapan (*Preparation*) ialah dimana tahap awal ini guru mempersiapkan bahan pembelajaran secara optimal dan mempersiapkan siswa untuk menerima materi pelajaran. Dengan tujuan membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar, merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran.

### 2) Penyajian (*presentation*)

Dalam langkah ini guru menyampaikan pelajaran secara ceramah agar siswa dapat memahami pelajaran tersebut. Menurut Sanjaya (2013:302) “ Penyajian (*presentation*) ialah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan”. Sejalan dengan Hamruni (2012:81) “Penyajian (*presentation*) dimana langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan”. Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyajian (*Presentation*)

ialah dimana guru menjelaskan pelajaran dengan bentuk ceramah dengan tujuan agar siswa dapat memahaminya apa yang dijelaskan seorang guru tersebut.

### 3) Korelasi (*correlation*)

Tahap ini dimana mengaitkan materi pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa agar siswa mudah memahaminya. Menurut Hamruni (2012: 82) “ langkah korelasi adalah langkah yang menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya”. Sejalan dengan Sanjaya (2013: 302) “Korelasi adalah langkah yang menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya”. Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahapan korelasi ialah dimana guru memberikan contoh secara dekat atau berdasarkan pengalaman siswa supaya siswa lebih mudah mengerti dan paham tentang pelajaran tersebut.

### 4) Menyimpulkan (*generalization*)

Tahap ini dimana langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori dimana siswa akan dapat mengambil inti dari pelajaran tersebut. Menurut Sanjaya (2016:189) “ Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (core) dari materi pelajaran yang telah disajikan”. Sejalan dengan Hamruni (2012:84) “ Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan”. Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tahapan menyimpulkan ialah dimana tahap ini siswa dapat mengambil kesimpulan dari materi pelajaran tersebut. Menyimpulkan berarti mengambil inti dari pembelajaran agar siswa dapat memahami apa tujuan dari pelajaran tersebut.

### 5) Mengaplikasikan (*aplication*)

Tahap ini dimana guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak dalam pembelajaran yang dilaksanakan tersebut. Menurut Sanjaya (2013:303) “Mengaplikasikan adalah langkah unjuk

kemampuan siswa telah mereka menyimak penjelasan guru”. Sejalan menurut Hamruni (2012:84) “Mengaplikasikan adalah langkah unjuk kemampuan siswa telah mereka menyimak penjelasan guru”. Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengaplikasikan ialah dimana menguji kemampuan siswa dalam memahami pelajaran tersebut. Melakukan tes pada siswa sejauhmana siswa tersebut memahami materi pelajaran tersebut.

## METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padangsidempuan, yang beralamat di Jln Sutan Soripada Mulia No.25 Padangsidempuan. Saat ini sekolah dipimpin oleh Bapak Sudirman Hasibuan, M.Si, sedangkan sebagai guru mata pelajaran akuntansi Bapak Ali Musa Pulungan, S.Pd. Pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu selama 3 bulan, yaitu bulan Juni-Agustus 2018, waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampel kepada pengolahan data dan hasil penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan yang diteliti oleh peneliti. Metode penelitian adalah bagian terpenting untuk suatu penelitian yang ilmiah. Sebagaimana menurut Sugiyono (2012:1) “ Metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Noor (2016:23) “ Metode didasari oleh pemikiran bahwa apabila suatu pernyataan ingin diterima sebagai suatu kebenaran, maka pernyataan tersebut harus dapat diverifikasi atau uji kebenarannya secara empiris”.

Dari beberapa teori diatas, peneliti menggunakan suatu metode yang sesuai dengan perumusan yang diteliti yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari apakah ada pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain yang diteliti. Menurut Noor (2016:112), “Penelitian eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan langkah tindakan yang terdefiniskan, sehingga informasi yang berhubungan dengan atau

diperlukan untuk persoalan akan diteliti dapat disimpulkan secara faktual”. Sedangkan Sugiyono (2012:10) mendefinisikan bahwa, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu”.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti tertentu. Objek penelitian ini bisa berupa orang, dan benda-benda lainnya. Sebagaimana menurut Noor (2016:147), “Populasi adalah menyebutkan keseluruhan elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dari beberapa teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti ataupun totalitas semua nilai, pengukuran mengenai karakteristik tertentu dari semua objek yang diteliti. Populasi yang dijadikan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 178 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili suatu populasi. Sebagaimana menurut Sugiyono (2012:118) “Sampel adalah sebagian dari populasi itu”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sebagaimana menurut Arikunto (2010:95-99) teknik pengambilan sampel terdiri dari 7 teknik yaitu: 1. Random sampling( *sampling acak*), 2. Sampel berstrata( *stratified sampel*).3. Sampel wilayah ( *probability sampel*)4. Sampel proporsi( *proportional sampel*) 5. Sampel bertujuan( *purposive sampel*)6. Sampel kuota( *Quota sample*) 7. Sampel kelompok( *cluster sampel*). dan 8. Sampel kembar( *double sample*). Untuk penelitian ini peneliti mengambil teknik sampel acak atau *random sampling* dengan cara membuat undian yaitu menulis nama masing-masing kelas populasi pada kertas yang di gulung, dan peneliti mengambil salah satu gulungan kertas tersebut dan menjadikannya sebagai sampel penelitian.

Pada penelitian ini sampel yang dijadikan peneliti berjumlah 36 orang siswa.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam mengkaji hipotesis. menurut Sanjaya (2015:132) menjelaskan bahwa “Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2012:146), “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan instrumen penelitian adalah instrumen yang merupakan suatu kedudukan dalam keseluruhan kegiatan penelitian yang digunakan untuk meneliti. Dari uraian teori tersebut dalam membuat instrumen penelitian ini peneliti berpedoman kepada kedua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah strategi pembelajaran ekspositori dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar materi laporan keuangan. Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kepada dua variabel, yakni penggunaan strategi pembelajaran ekspositori sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar materi laporan keuangan (Y).

Teknik pengumpulan merupakan hal yang terpenting dalam penelitian, karena sedikit ada kesalahan dalam penelitian akan sangat berpengaruh data yang diberikan oleh responden. Menurut Noor (2016:138) teknik pengumpulan data merupakan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik mengumpulkan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dari lapangan dapat diambil melalui instrumen. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data tersebut yaitu observasi dan tes.

Observasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data. Dengan observasi data yang diperoleh akan lebih lengkap serta akurat yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, mengukurnya dan mencatatnya. Menurut Noor (2016:255) “observasi adalah teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penelitian”. Sedangkan menurut Wina (2015:270) “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi” Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung dilokasi penelitian. Penelitian menggunakan observasi karena peneliti lebih mudah dalam memperoleh data dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Adapun skala penilaian yang digunakan adalah skala gutman. Sesuai, yaitu (Ya-Tidak) dimana skala ini dapat dibuat dengan pendapat sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa, “Skala gutman adalah skala pengukuran yang akan didapati jawaban yang tegas kisi-kisinya dapat berbentuk pilihan ganda maupun bentuk *checklist*. jawaban dapat diberi skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban “Ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor 0”. Untuk mencari nilai digunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{100} \times X$$

Jumlah soal

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh kelompok atau individu. Menurut Arikunto (2010:193) menyatakan “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Sedangkan menurut Sanjaya (2015: 251) menyatakan “Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran misalnya untuk mengukur

kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tersebut”. Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada responden dimana dengan memberikan pertanyaan tersebut dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Adapun bentuk tes yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data materi laporan keuangan bentuk pilihan berganda dengan lima option yaitu a, b, c, d, e. Tes ini dipilih agar penulis memberikan skor yang objektif, dengan jumlah soal 20 butir soal.

Apabila soal bisa dijawab dengan benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0, dimana skor terendah adalah 0 dengan nilai 0 dan skor tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 20 dengan nilai 100. Dimana untuk memperoleh nilai 100 setiap skor jawaban yang benar dikalikan dengan 5. Untuk mencari nilai digunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{100} \times X$$

Jumlah soal

Untuk mendapatkan gambaran dari kedua variabel maka penulis melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh dari siswa akan dianalisis dalam dua tahap, yaitu:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan tentang gambaran umum tentang kedua variabel penelitian, dengan melihat nilai mean, median, modus.

#### 2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial adalah digunakan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus, menurut Arikunto (2010:108), adalah analisis data eksperimen dengan model *pretest posttest design*, yaitu

- 1) Nilai pretest (Sebelum diberi perlakuan) ( $O_1$ ),
- 2) Nilai posttest (Setelah diberi perlakuan) ( $O_2$ ).

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak antara strategi pembelajaran ekspositori sebagai variabel (X)

terhadap hasil belajar pada materi laporan keuangan sebagai variabel (Y), maka digunakan rumus t-tes/ uji-t (Arikunto, 2010:395), yaitu:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t : Harga untuk sampel berkorelasi

$\bar{D}$  : (*Difference*), perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu

D : Rerata dari nilai perbedaan (rerata D)

$D^2$  : Kuadrat dari D

N : Banyaknya subjek penelitian

## HASIL ANALISIS

### 1. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian dikumpul tentang hasil belajar materi laporan keuangan sebelum menggunakan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80, sedangkan maksimal mungkin yang dicapai oleh siswa adalah 100 maka diperoleh nilai teoritiknya 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data. Maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) 62,08 sedangkan nilai tengah (Median) 62.50 dan nilai yang sering muncul (Modus) 60.00.

Dari hasil penelitian dikumpul tentang hasil belajar materi laporan keuangan sesudah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95, sedangkan maksimal mungkin yang dicapai oleh siswa adalah 100 maka diperoleh nilai teoritiknya 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data. Maka diperoleh nilai rata-rata (Mean) 83,33 sedangkan nilai tengah (Median) 85.00 dan nilai yang sering muncul (Modus) 85.00.

Sesudah mendeskripsikan data variabel, dalam hal ini strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar materi laporan keuangan di kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan, maka akan dilakukan pengujian hipotesis

bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yang diteliti dan untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Dari hasil tabel uji tes normalitas diatas dapat dilihat hasil uji normalitas, dengan ketentuan dalam menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu: a) apabila nilai sig.>0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. b) apabila nilai sig.<0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. dalam hal ini yang diambil dari shapiro-wilk karena jumlah sampel yang diteliti kurang dari 50. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai sig. *Pretest* adalah 0,039>0,05. Kemudian untuk nilai sig. *Posttest* adalah 0,097>0,05. Artinya dari kedua analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa data disebut berdistribusi normal dengan kata lain, data tersebut layak digunakan untuk mencari perhitungan uji t.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini analisa dengan teknik analisis statistik infrensial dengan menggunakan uji t-tes. Teknik ini dipergunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar materi laporan keuangan dikelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan. Yang diolah dengan menggunakan output SPSS v16.

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari uji t diperoleh nilai t sebesar -10.247 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan sebesar 5% dengan kata lain jika 0,000<0,05 maka  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar materi laporan keuangan dikelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka Hipotesis alternatifnya yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi

pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar materi laporan keuangan dikelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

### DISKUSI ATAU PEMBAHASAN

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar materi laporan keuangan dibutuhkan penerapan strategi pembelajaran ekspositori yang memiliki indikator, yaitu: 1) persiapan. 2) penyajian 3) korelasi 4) menyimpulkan 5) mengaplikasikan. Pembuktian dilapangan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar materi laporan keuangan. Hal ini di ketahui dengan hasil uji t instrument yang ditarapkan.

Dimana tahap awal penelitian peneliti memberikan pre-test pada kelas X Akuntansi sebagai sampel penelitian. Dengan nilai rata-rata 62,08. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar materi laporan keuangan sebelum menggunakan strategi pembelajaran masih berada pada kategori “cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan post-test kepada kelas X Akuntansi sebagai sampel. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan ini nilai rata-rata diperoleh sebesar 83,33. Dari hasil post-test terlihat hasil belajar siswa meningkat berada pada kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dapat mencapai hasil semaksimal mungkin.

### KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui teknis analisis data dengan menggunakan rumus yaitu rumus uji “t”<sub>test</sub>, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar materi laporan keuangan di kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini mempunyai implikasi yaitu seorang guru

harus bisa memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, khususnya materi laporan keuangan. Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran materi laporan keuangan salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Berdasarkan hal tersebut peneliti menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi laporan keuangan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajarannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Budiningsih, asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Dimiyati, mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hamruni. 2012. *Srategi pembelajaran*. Yogyakarta: insan madani.
- Hasanuh nanu. 2011. *Akuntansi dasar*. Jakarta: mitra wacana media.
- Noor, juliansyah. 2016. *Metodologi penelitian*. Jakarta: kencana prenada group.
- Sadeli, lili. 2015. *Dasar-dasar akuntansi*. Jakarta: bumi aksara.
- Sanjaya, wina. 2016. *Strategi pembelajaran berorientasi standar pendidikan*. Jakarta: kencana prenada media group.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: kencana prenada group..
- sanjaya, wina. 2011. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: kencana prenada media group.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Penelitian pendidikan*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Soemarso. 2008. *Akuntansi suatu pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung.
- Susanto, ahmad. 2016. *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta: prenada media group.
- Yadiati, winwin. Wahyudi, ilham. 2010. *Pengantar akuntansi 1*. Jakarta: kencana.